

Tanah Waqaf Muhammadiyah Kota Bogor untuk Agroeduecopark Berbasis Ramah Lingkungan

Senin, 17-08-2020



Sekretaris PDM, Fauzi, (kiri), Asep Suhendri (tengah) dan Ketua PCM Bogor Barat, Sugijanto Menyerahkan Surat Perjanjian - Foto Taufik Tikfa

MPI PDM Bogor - Tanah waqaf seluas 5.076 m² milik persyarikatan Muhammadiyah Kota Bogor akan dimanfaatkan untuk agroeduecopark berbasis ramah lingkungan yang berkemajuan.

"Memang ini sesuatu yang hal yang baru buat Muhammadiyah umumnya maupun khususnya kota Bogor, sehingga diharapkan nantinya bisa menjadi pilot project percontohan bagi seluruh Indonesia minimal di Bogor dahulu lah," kata sekretaris PDM Kota Bogor, Fauzi pada acara penandatanganan perjanjian sewa lahan, Ahad (16/8/2020).

"Saya berharap pada saat panen nanti bisa dihadiri oleh Rektor IPB dan Wali Kota Bogor," demikian harapan yang disampaikan Fauzi pada acara penandatanganan sewa lahan/tanah antara Ketua PCM Bogor Barat, Ir Sugijanto sebagai pihak pertama mewakili PDM

Pemegang Sertifikat Tanah Wakaf dengan saudara Asep sebagai pihak kedua, penyewa tanah selama satu tahun.



"Sambil menunggu kesiapan infrastruktur, akses jalan masuk, perencanaan pembangunan wahana flying fox, master plan, kesediaan dana pembangunan dan lain-lain, maka untuk optimalisasi fungsi dan pemanfaatan lahan tersebut, sementara disewakan untuk lahan pertanian selama 1 tahun," jelas Fauzi.

"Dari 5.076 m² diplot 1000 m² khusus untuk gerakan Pemuda Muhammadiyah Pusat yang rencananya akan memanfaatkan untuk Hidroponik," papar Fauzi.



Sekretaris PDM, Fauzi menjelaskan pemanfaatan lahan kepada Ahmad Sutan perwakilan dari Pemuda Muhammadiyah PP, Ahmad Sutan - Foto Taufik Tirka

Seperti diketahui tanah waqaf dari sdr Cahyana warga PCM Bogor Barat seluas 5.076 m² sudah selesai pengurusan sertifikatnya atas nama Muhammadiyah Kota Bogor.

Tanah tersebut sekarang disewa Asep yang juga warga persyarikatan Muhammadiyah untuk dijadikan lahan pertanian bisa saling berbagi dan bermanfaat. Berdasarkan perjanjian Asep menyewa tanah Muhammadiyah itu selama satu tahun.

"Harapan keberadaan tanah Muhammadiyah yang disewa jadi pertanian ini bisa saling berbagi karena banyak warga Muhammadiyah yang belum memiliki pekerjaan tetap," kata Ketua PCM Bogor Barat Sugijanto.

Menurut Sugiyanto, warga Muhammadiyah yang lulusan SMK atau SMA dengan kualifikasi tertentu bisa mengerjakan lahan pertanian. "Warga Muhammadiyah diberi tentang hal ini, tentunya untuk membesarkan Muhammadiyah," jelasnya.

Ia berharap tanah Muhamadiyah milik PDM Kota Bogor untuk lahan pertanian bisa bertambah lagi. "Saat ini luasnya 5000 meter persegi, semoga bisa bertambah lagi," paparnya.

Selain itu, Sugiyanto mengucapkan terima kasih kepada PDM Kota Bogor yang telah memberikan kepercayaan PCM Bogor Barat untuk mengelola tanah wakaf tersebut yang disewa Asep untuk lahan pertanian.

"PCM Bogor Barat mengucapkan terima kepada PDM Kota Bogor yang telah memberikan otoritas kepada kami, bisa mengemban baik untuk dakwah Muhammadiyah," ungkapnya.

Sedangkan Asep mengatakan, hasil pertanian nantinya harus bermanfaat dan tidak dibuang. "Termasuk melibatkan Aisyah dalam mendistribusikan hasil pertanian," papar Asep.

Asep sudah menyiapkan infaq maupun shadaqah untuk keuntungan yang didapat dari lahan pertanian nantinya. "Keuntungan untuk infaq dan shadaqah," jelasnya. (Achsin)

Berita ini pernah tayang di media-alfurqan.com dengan judul : Tanah Waqaf Muhammadiyah Kota Bogor Dimanfaatkan untuk Agroeduecopark Berbasis Ramah Lingkungan